

ABSTRAK

Korupsi merupakan salah satu permasalahan struktural yang menghambat pembangunan ekonomi, merusak tata kelola pemerintahan, serta menurunkan kepercayaan publik terhadap institusi negara. Untuk mengukur tingkat korupsi secara komparatif antarnegara, digunakan *Corruption Perceptions Index* (CPI) yang dikembangkan oleh Transparency International. Negara-negara Asia Tengah menunjukkan skor CPI yang relatif berada di bawah rata-rata global, mengindikasikan masih lemahnya tata kelola pemerintahan dan efektivitas penegakan hukum di kawasan tersebut. Kondisi ini menunjukkan perlunya kajian empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi persepsi korupsi di kawasan tersebut sebagai dasar perumusan upaya pemberantasan korupsi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi Indeks Persepsi Korupsi di lima negara Asia Tengah, yaitu Kazakhstan, Kyrgyzstan, Tajikistan, Turkmenistan, dan Uzbekistan, Tahun 2008–2023.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari *World Bank*, *Transparency International*, *United Nations Development Programme* (UNDP), dan *Worldwide Governance Indicators* (WGI), dengan variabel yang terdiri dari Indeks Persepsi Korupsi, Keterbukaan Perdagangan, Tingkat Pendidikan, Kebebasan Berpendapat dan Akuntabilitas, serta Supremasi Hukum. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan pendekatan *fixed effect model* (FEM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keterbukaan Perdagangan, Tingkat Pendidikan, serta Supremasi Hukum secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Persepsi Korupsi, sedangkan Kebebasan Berpendapat dan Akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, Keterbukaan Perdagangan, Tingkat Pendidikan, Kebebasan Berpendapat dan Akuntabilitas, serta Supremasi Hukum berpengaruh signifikan terhadap Indeks Persepsi Korupsi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penguatan supremasi hukum, peningkatan kualitas pendidikan, dan keterbukaan perdagangan perlu menjadi perhatian utama dalam upaya menurunkan tingkat korupsi di kawasan Asia Tengah.

Kata Kunci: Indeks Persepsi Korupsi, Keterbukaan Perdagangan, Tingkat Pendidikan, Kebebasan Berpendapat dan Akuntabilitas, Supremasi Hukum